

---

## **Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) Pada TK di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022**

**Ika Rachmayani<sup>1</sup>, Karisniatun<sup>1\*</sup>, I Nyoman Suarta<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi PG PAUD, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding author: [karisniatun3@gmail.com](mailto:karisniatun3@gmail.com)

### **Article History**

Received : July 09<sup>th</sup>, 2022

Revised : July 26<sup>th</sup>, 2022

Accepted : July 30<sup>th</sup>, 2022

**Abstract:** PAUD HI (Holistik Integratif) adalah pendidikan yang menyeluruh dan utuh yang mencakup layanan pembelajaran, layanan gizi dan kesehatan, layanan peran orang tua dan pengasuhan layanan perlindungan anak, layanan keamanan dan kenyamanan. Tujuan penelitian ini mengimplementasikan perkembangan PAUD holistik integratif yang berada di kabupaten Lombok Tengah tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Dengan metode survei. Dengan populasi sebanyak 219 dan sampel 24 lembaga. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket, Wawancara, Dokumentasi. Adapun hasil penelitian implementasi PAUD holistik Integratif pada 24 lembaga. Berdasarkan hasil rata-rata presentase pada layanan pembelajaran sebanyak 75% yang berarti sudah cukup terlaksana secara Holistik Integratif, layanan kesehatan dan gizi belum bersifat holistik Integratif, dikarenakan dari 87,5% yang sudah bekerjasama dengan instansi atau organisasi atau kelompok bidang kesehatan lainnya hanya 12,5% yang sudah menjalin hubungan kerjasama secara formal yang dikuatkan dengan kerjasama antara kedua belah pihak. Layanan peran orang tua dan pengasuhan belum terlaksana secara holistik integratif karena dari 24 lembaga hanya 12,5% yang sudah bekerjasama secara resmi, layanan perlindungan anak belum terlaksana secara holistik Integratif dikarenakan belum ada kerjasama dengan pihak perlindungan anak, dan layanan keamanan dan kenyamanan juga belum terlaksana secara holistik integratif karena hanya sebanyak 45% yang bersifat Holistik integratif. Sebaiknya untuk layanan perlindungan anak dibuatkan perjanjian kerja sama dengan lembaga perlindungan anak berupa KPAI.

**Keywords:** Implementasi, Lombok Tengah, PAUD HI (Holistik Integratif).

## **PENDAHULUAN**

Holistik Integratif mengintegrasikan kegiatan belajar melalui bermain dan memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam rangka mengembangkan seluruh potensi perkembangan anak. Menurut (Netriwinda, 2022) PAUD Holistik Integratif adalah penangan anak usia dini secara utuh (menyeluruh) yang mencakup dan mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilaksanakan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat. Segala aspek pengembangan dasar anak usia dini secara menyeluruh baik jiwa dan badan serta aspek materi untuk memenuhi kebutuhan anak termasuk kesehatan dan gizi, pola pengasuhan dan perlindungan anak. Pada PAUD Holistik Integratif terdapat beberapa layanan yang

meliputi: layanan pembelajaran, layanan kesehatan dan gizi, layanan peran orang tua dan pengasuhan, layanan perlindungan untuk anak dari segi segala ancaman dan kekerasan. Dalam pelaksanaan PAUD Holistik Integratif dilakukan secara menyeluruh, utuh, sistematis, dan terpadu yang mencakup semua satuan PAUD dan program layanan dengan melibatkan berbagai pihak seperti orang tua, keluarga, pihak sekolah, masyarakat, tokoh masyarakat dan pemerintah yang telah disesuaikan dengan tujuan dari program pembelajaran PAUD Holistik Integratif (Susanto, 2017). Dengan terselenggaranya PAUD HI akan menciptakan anak Indonesia yang pintar, cerdas, ceria dan berakhlak mulia. Akan tetapi, terkadang dalam pelaksanaannya masih dihadapkan pada jumlah lembaga yang memberikan layanan PAUD yang berbanding terbalik dengan jumlah anak yang harusnya memperoleh layanan holistik interatif tersebut,

sehingga perlunya strategi dan sasaran yang sesuai dengan arah kebijakan PAUD HI. PAUD HI (Holistik Integratif) sebagai upaya pengembangan yang dilakukan bagi anak usia dini untuk memenuhi seluruh kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara sistematis, simultan dan terintegritas (oktaviani, 2021). Namun pada Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif pada lembaga paud yang terjadi saat ini belum terlaksana secara merata dan belum sesuai dengan prosedur pelaksanaan dan tujuan dari paud Holistik Integratif, sehingga lembaga PAUD memberikan pelayanan yang kurang lengkap, baik dari segi fasilitas, penguasaan materi pembelajaran maupun program-program kegiatan yang menunjang pertumbuhan dan aspek perkembangan anak yang meliputi aspek perkembangan kognitif, fisik motorik, bahasa, social emosional, nilai agama dan moral serta aspek perkembangan seni pada proses pembelajaran anak usia dini.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei, penelitian kuantitatif adalah upaya untuk mengenali fenomena atau suatu gejala social ang tertentu dan saling berkaitan satu sama lain (Sudaryono, 2019) adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey (sugiyono,2018) metode survey adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari tempat penelitian yang dapat memberikan perlakuan dalam bentuk mengadakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Proposional*

*Random Sampling*, dengan total populasi sebanyak 219 dan sampel 24 lembaga. Tenknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan rumus formula presentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula persentasi dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fx}{\sum fn} \times 100$$

Keterangan:

p = presentasi yang dihitung

$\sum fx$  = jumlah frekuensi yang diperoleh dari yang menjawab

$\sum fn$  = jumlah frekuensi dari keseluruhan data serta menjabarkan dan menganalisa jawaban yang telah diisi oleh reponden.

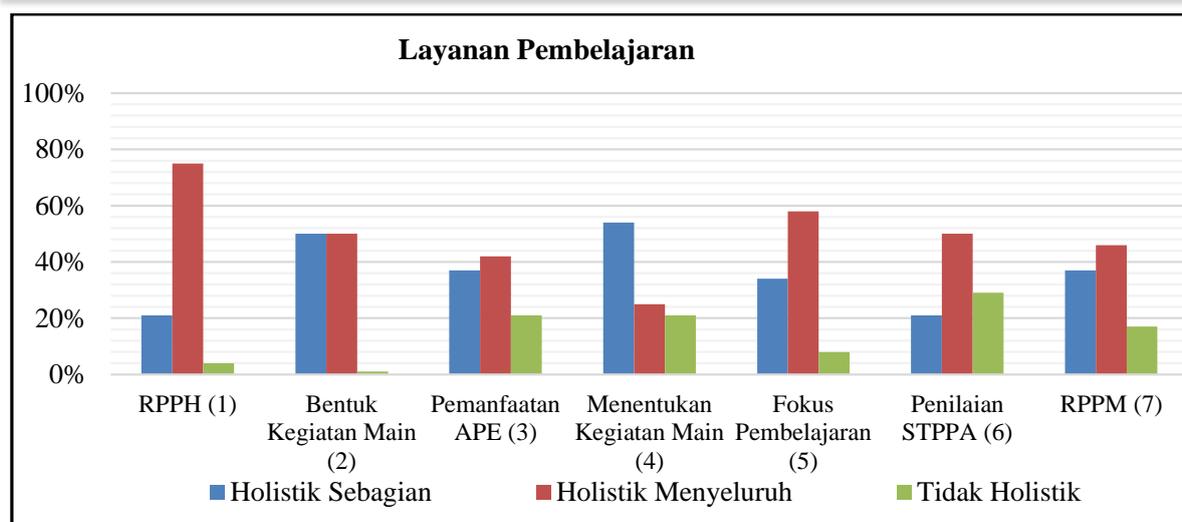
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesionar (angket) kepada 24 lembaga yang berada di wilayah kabupaten Lombok Tengah tentang implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) di satuan lembaga PAUD tahun 2022.

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap 24 lembaga PAUD di Wilayah Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2022, maka diperoleh hasil data layanan – layanan PAUD HI (Holistik Integratif) sebagai berikut:

#### 1. Layanan pembelajaran



**Gambar 1.** Grafik Layanan Pembelajaran PAUD HI (Holistik Integratif) Pada TK di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2022

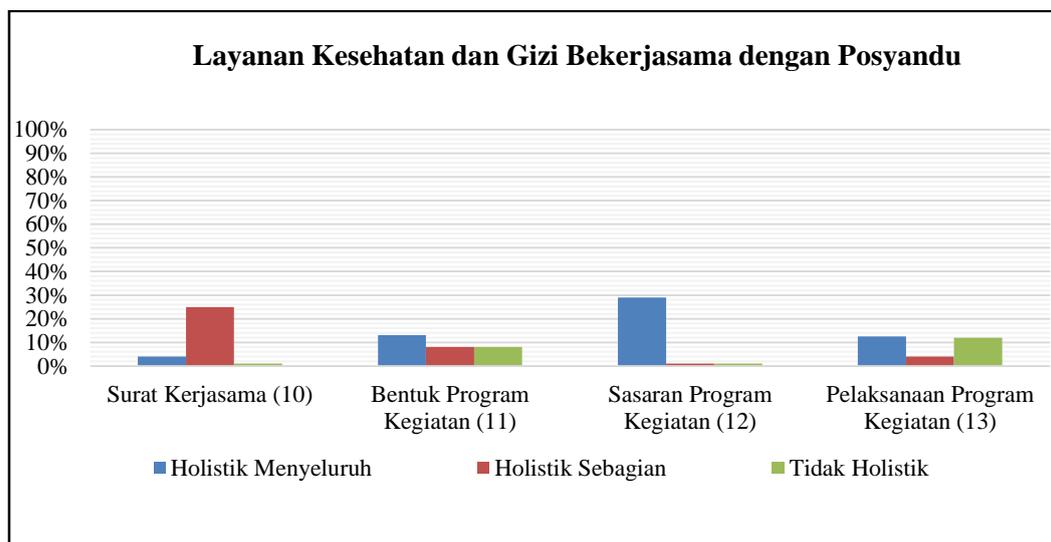
Berdasarkan data pada Gambar 1 grafik indikator layanan pembelajaran PAUD HI (holistik Integratif) dalam penyusunan rppm 46% lembaga membuat rppm dengan menentukan tema/sub tema, indikator/KD dan kegiatan main yang melaksanakan pembuatan RPPH sesuai prosedur sebanyak 75% lembaga dengan memilih tema/sub tema, tujuan/indikator berdasarkan KD, langkah pembelajaran, APE/bahan/sumber dan metode penilaian. Selanjutnya yang menyiapkan satu bentuk kegiatan main yang dibuat untuk beberapa indikator/ KD yang telah ditentukan sebanyak 50% lembaga dengan APE yang

dimanfaatkan satu kegiatan main pada kegiatan inti menggunakan minimal 2/3 jenis APE sebanyak 42%. Pada kegiatan inti hanya 25% lembaga yang mempunyai 2/3 kegiatan main yang berkelanjutan dari satu kegiatan kegiatan selanjutnya. Fokus pembelajaran yang dilakukan sebanyak 58,33% lembaga melakukan fokus pembelajaran dari anak datang sampai anak pulang. Sudah 50% lembaga dalam pembuatan penilaian pencapaian perkembangan anak menggunakan alat assesmen yang mencakup semua indikator atau KD di RPPM.

## 2. Layanan kesehatan dan gizi

**Tabel 1.** Layanan Kesehatan dan Gizi PAUD HI (Holistik Integratif) pada TK di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

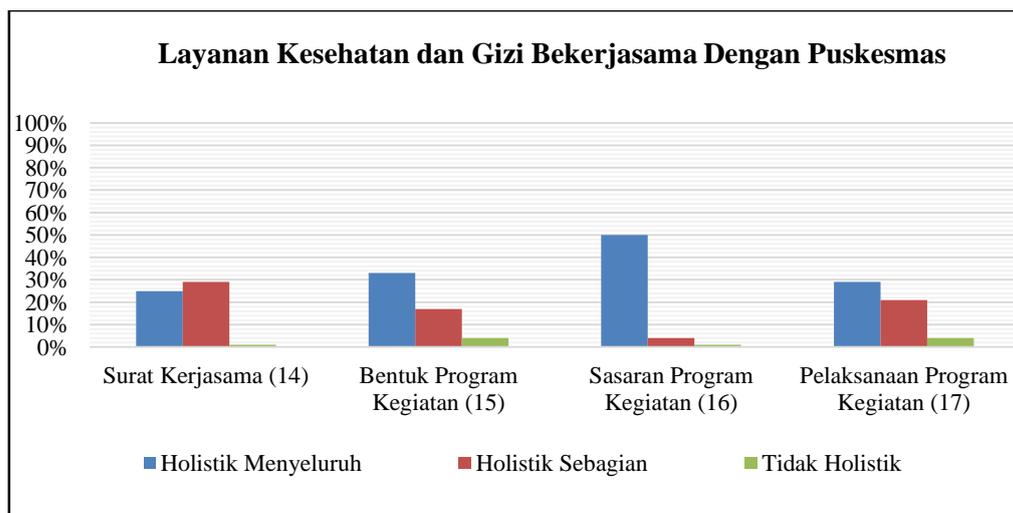
Deskriptor	Frekuensi/Persentase							
	a		b		c		x	
	f	p	f	p	f	p	f	p
8	21	87,5%	3	12,5%	-	-	-	-
9	7	29%	14	58,5%	-	-	3	12,5%
10	1	4%	6	25%	-	-	17	71%
11	3	13%	2	8%	2	8%	17	71%
12	7	29%			-	-	17	71%
13	3	12,5%	1	4%	3	12,5%	17	71%
14	2	8,5%	12	50%	-	-	10	41,5%
15	5	21%	4	16,5%	5	21%	10	41,5%
16	13	54,5%	1	4%	-	-	10	41,5%
17	6	25%	8	33,5%	-	-	10	41,5%
18	-	-	-	-	-	-	24	100%
19	-	-	-	-	-	-	24	100%
20	-	-	-	-	-	-	24	100%
21	-	-	-	-	-	-	24	100%



**Gambar 2.** Grafik Layanan Kesehatan dan Gizi Bekerjasama dengan posyandu

Berdasarkan data Tabel 1 dan Gambar 2 yang menjalankan hubungan kerja sama dengan lembaga di bidang kesehatan dan gizi sebanyak 87,5% dengan rincian 29% lembaga yang bekerjasama dengan posyandu tetapi hanya 4% yang dikuatkan dengan surat kerjasama, dan yang memiliki program yang telah disepakati

sebanyak 13%, dengan sasaran program pengelola satuan dan pendidik sebanyak 29%, yang dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal yang disepakati sebanyak 12,5% dari jumlah keseluruhan lembaga PAUD yang bekerjasama dengan pihak posyandu.



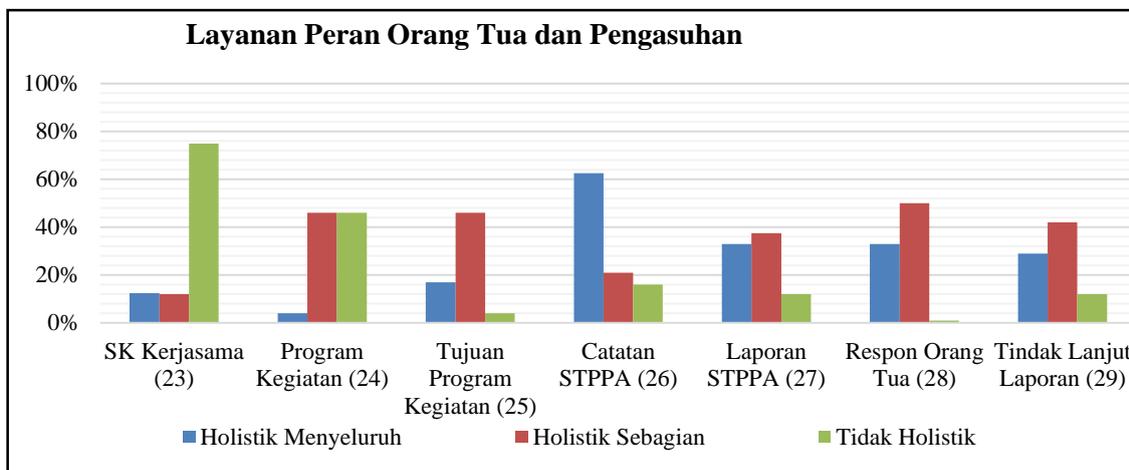
**Gambar 3.** Grafik Layanan Kesehatan dan Gizi Berjasama dengan Puskesmas

Berdasarkan data Tabel 2 dan Gambar 3 diperoleh hasil 58,5% yang bekerjasama dengan pihak puskesmas yang dikuatkan dengan surat kerjasama hanya 8,5%, dengan adanya kegiatan program yang disepakati sebanyak 21% lembaga, yang program sarannya adalah peserta didik sebanyak denngan 54,5%, dan hanya 25% program kerjasama yang dilaksanakan secara

rutin sesuai dengan jadwal yang disepakati.

Sementara itu, belum ada satuan lembaga PAUD di Wilayah Kabupaten Lombok Tengah belum ada yang bekerjasama dengan bidang atau instansi layanan kesehatan dan gizi dalam bentuk lainnya.

### 3. Layanan Peran Orang Tua dan Pengasuhan

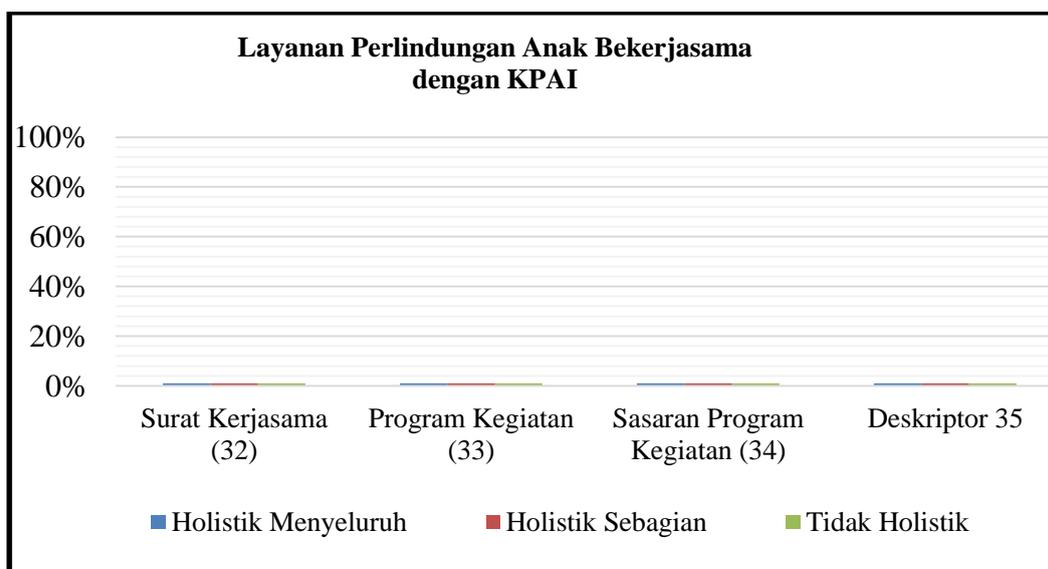


**Gambar 4.** Grafik Layanan Peran Orang Tua dan Pengasuhan PAUD HI (Holistik Integratif) pada TK di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022

Berdasarkan data Tabel 1 dan Gambar 4 di atas keterlibatan orangtua dalam mendukung kegiatan organisasi persatuan orangtua atau persatuan orangtua murid (POM) sebanyak 25% lembaga, dan yang bersifat kelompok/individu dari orangtua sebanyak 42% lembaga, terdapat 33% lembaga yang memiliki SK organisasi/kelompok orangtua secara resmi, ada 4% lembaga yang memiliki program kegiatan yang terlaksana secara rutin di organisasi orangtua yang telah dibentuk, dalam pelaksanaan program kegiatan bertujuan untuk memberikan layanan

pada anak di satuan / luar satuan hanya 17% lembaga, dan semua guru sudah membuat catatan pencapaian perkembangan anak sebanyak 62,5% lembag, dan disampaikan kepada orangtua sebagai catatan capaian perkembangan melalui buku penghubung sebanyak 33% lembaga, ada sebanyak 33% lembaga yang membuat catatan atau tanggapan yang diberikan kepada orangtua dalam bentuk tulisan dilapoan tersebut, dan ditindaklanjuti melalui pertemuan antara pendidik dan orantua disatuan sejumlah 29% lembaga.

### 4. Layanan Perlindungan Anak

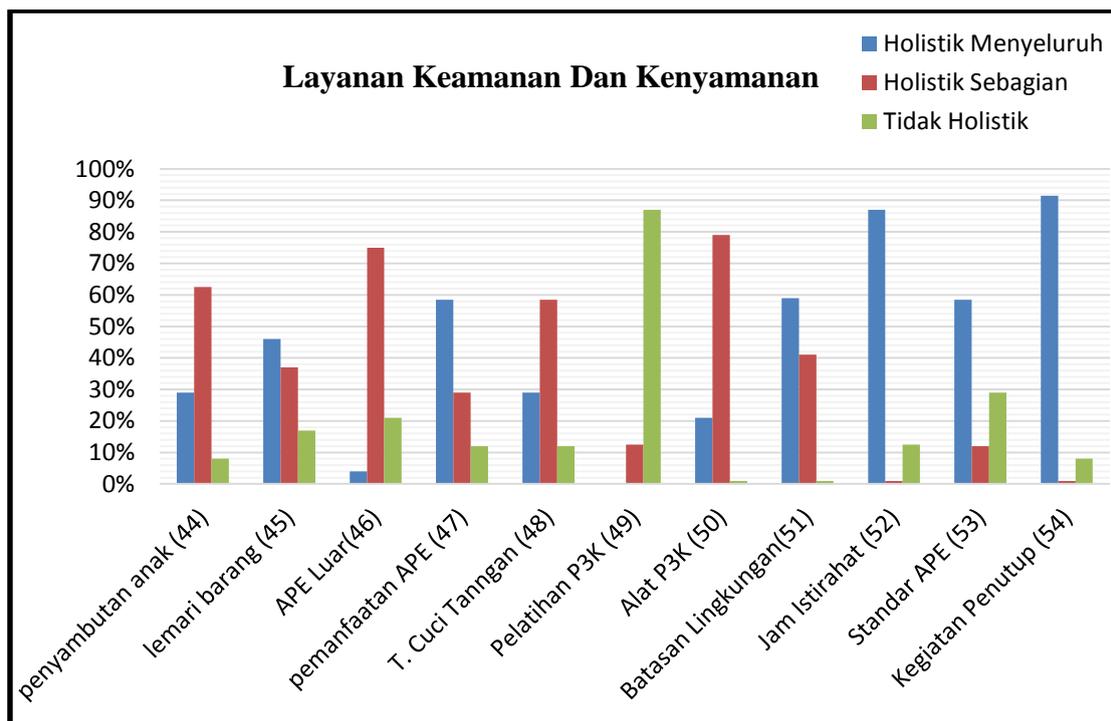


**Gambar 5.** Grafik Layanan Perlindungan Anak Bekerjasama dengan Bidang Perlindungan Lainnya

Berdasarkan data Gambar 5 hasil implementasi layanan perlindungan anak PAUD secara Holistik Integratif di TK yang berada di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 belum

ada lembaga yang sudah menjalankan hubungan kerjasama atau terdapat 0% yang melakukan kerjasama dengan pihak perlindungan anak.

### 5. Layanan keamanan dan kenyamanan



**Gambar 6.** Grafik Layanan Keamanan dan Kenyamanan PAUD HI (Holistik Integratif) pada TK di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

Berdasarkan data pada Gambar 6 di atas, tentang layanan keamanan dan kenyamanan di satuan lembaga PAUD, didapatkan hasil 29% lembaga pendidik yang terlibat dalam kegiatan penyambutan anak di pagi hari secara holistik integratif, 46% lembaga yang menyediakan tempat untuk menyimpan barang-barang seperti tas sepatu dan sejenisnya sesuai dengan jumlah anak yang dilayani, kemudian terdapat 4% lembaga yang menyediakan APE luar sesuai dengan jumlah anak, para pendidik memfasilitasi anak dalam bermain agar tertib dan teratur sebelum kegiatan pembelajaran sebanyak 58,5% lembaga, dan 29% lembaga yang sudah menyediakan fasilitas tempat cuci tangan untuk masing-masing anak yang ada di satuan lembaga, tidak ada lembaga yang memberikan pelatihan p3k kepada 2 atau lebih guru akan tetapi ada 12,5% lembaga yang memberikan pelatihan kepada satu guru dari masing-masing lembaga dan telah menyediakan alat-alat dan perlengkapan p3k yang sesuai dengan standar

kesehatan sebanyak 21% lembaga, PAUD yang diteliti, memilih untuk menutup lingkungannya dari orang yang tidak berkepentingan selama proses pembelajaran berlangsung sebanyak 54,5% lembaga, terdapat 87,5% para pendidik yang memfasilitasi/mengawasi anak bermain di lingkungan satuan pendidik pada waktu anak-anak istirahat dari kegiatan dalam kelas, selanjutnya 58,5% APE yang memenuhi standar yang aman dan nyaman bagi anak didik dan pada kegiatan penutup atau menjelang pulang pendidik menjaga dan memfasilitasi anak dilingkungan satuan sampai anak dijemput orangtuanya sudah dilakukan oleh sebanyak 91,5% lembaga yang diteliti.

### B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesionar (angket) kepada 24 lembaga yang berada di wilayah kabupaten Lombok Tengah tentang implementasi PAUD

HI (Holistik Integratif) di satuan lembaga PAUD tahun 2022.

### 1. Layanan pembelajaran

Menurut pandangan Suarta dan Rahayu (2018) model pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini yang berpusat pada anak dalam menstimulus aspek perkembangan anak secara stimulus dan menyeluruh dalam satu kegiatan maupun dalam tahapan mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan di TK. Sedangkan menurut Elyana (dalam Ngiu & Djafri, 2022) berpendapat bahwa pembelajaran pada layanan pembelajaran PAUD Holistik Integratif merupakan bentuk yang dilakukan untuk menyatukan aspek perkembangan pada anak, menjadi satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh, guna terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini. Pada lembaga PAUD yang ada di Lombok Tengah sudah cukup menjalankan layanan pembelajaran Holistik Integratif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian terdapat dua butir deskriptor yang memiliki presentase tertinggi dari layanan pembelajaran, dalam menyusun rancangan pembelajaran (RPPH) sebanyak 75% atau 18 dari 24 lembaga PAUD yang sudah melakukan penyusunan RPPH secara holistik integratif dan sebanyak 58,33% atau 14 dari 24 lembaga telah melakukan fokus pembelajaran dari anak datang sampai anak pulang secara holistik integratif. Di Wilayah Kabupaten Lombok Tengah lebih banyak suah menerapkan prosedur penyusunan RPPH secara holistik integratif yang sesuai dengan pemilihan tema atau sub tema, tujuan atau indikator berdasarkan KD, materi pembelajaran, langkah pembelajaran, APE atau bahan atau sumber dan metode penilaian yang digunakan sebagai nilai perkembangan anak dalam setiap proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Lembaga PAUD yang ada di wilayah Lombok tengah lebih banyak memasukkan dan melakukan pengembangan terhadap keenam aspek perkembangan anak yang dituangkan dan diterapkan pada keseluruhan kegiatan, penyambutan anak sampai dengan pulang dilakukan secara berkesinambungan secara rutin setiap hari.

### 2. Layanan kesehatan dan gizi

Layanan kesehatan dan gizi sangat

penting untuk perkembangan anak, karena dapat dijadikan sebagai sarana pendukung agar dapat mengurangi permasalahan yang dapat terjadi pada anak (Sadiah dkk, 2020). Agar meminimalisir permasalahan tersebut dibutuhkan layanan khusus agar anak dapat mencapai kesehatan dan kebutuhan gizi yang optimal. Sejalan dengan pendapat (lina dkk, 2019) layanan stimulasi holistik integratif mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan menjadi kebijakan pengembangan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan lembaga PAUD yang berada di Lombok Tengah terdapat 87,5% yang menjalin hubungan kerjasama dengan pihak kesehatan dan gizi anak, dan ada sebanyak 29% lembaga PAUD bekerjasama dengan pihak posyandu dan 58,5% lainnya bekerjasama dengan pihak puskesmas. Sepeti data yang ditunjukan diatas yang memiliki surat kerjasama dengan posyandu sebanyak 4% dan yang memiliki program yang telah disepakati sebanyak 13%, dengan sasaran program pengelola satuan dan pendidik sebanyak 29%, yang dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal yang disepakati sebanyak 12,5% dari jumlah keseluruhan lembaga PAUD yang berkerjasama dengan pihak posyandu. Selanjutnya untuk lembaga yang bekerjasama dengan puskesmas sebanyak 58,5% yang memiliki surat kerjasama sebanyak 8,5%, lembaga yang memiliki program yang di sepakati sebanyak 21%, dan sebanyak 54,5% yang menjadikan anak didik sebagai sasaran utama pada program kegiatannya, dan 25% lembaga yang sudah melaksanakan program kegiatannya secara rutin dan terjadwal. Ada beberapa program kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh lembaga PAUD yang bekerjasama baik dengan pihak posyandu maupun puskesmas seperti pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, pemberian obat cacung, pemberian vitamin dan berbagai kegiatan yang tercantum dalam kegiatan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan gizi anak. Hasil tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erly krisnanik pada tahun 2019 yang mengemukakan agar dapat memantau pengembangan anak usia dini yaitu dengan memenuhi gizi bagi anak, menjadwalkan

pemberian vitamin atau imunisasi, serta perawatan perkembangan anak. Kualitas hidup sumber daya manusia merupakan pondasi utama untuk menentukan kemajuan suatu bangsa.

### 3. Layanan Peran orang tua dan pengasuhan

Menurut pandangan Fahrudin dkk (2018) Menjelaskan bahwa konsep pengasuhan pada anak terdiri dari beberapa pengertian pokok seperti: 1) pengasuhan merupakan bentuk kegiatan yang memiliki tujuan untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilakukan secara menyeluruh, baik dari segi fisik, mental maupun sosial, 2) pengasuhan merupakan proses interaksi antara orang tua dengan anak yang dilakukan secara terus menerus, 3) pengasuhan ialah salah satu bentuk proses sosialisasi, 4) pengasuhan merupakan proses interaksi dan sosialisasi yang berkaitan latar belakang sosial budaya pada anak. Pendapat di atas sejalan menurut ulfah (2019) keterlibatan orang tua menjadi hal yang utama dalam pendidikan anak usia dini demi mewujudkan anak yang cerdas, tangguh dan mandiri. Dan dikuatkan dengan menurut (Isratati dkk, 2022). orang tua dengan guru berkenaan dengan tumbuh kembang anaknya, keterlibatan orangtua di dalam kelas, seperti membantu menata lingkungan main, keterlibatan orangtua dalam program makan sehat bersama, keterlibatan orangtua di luar kelas misalnya dalam kepanitiaan lapangan, dan kegiatan bersama keluarga (Isratati dkk, 2022). Layanan pengasuhan di PAUD adalah suatu kegiatan memenuhi kebutuhan pokok anak peserta didik, diasuh, dibimbing, dan dibina agar anak tumbuh dan kembang secara optimal maka dari itu pengertian pengasuhan adalah interaksi dan memberikan stimulus dari orang tua, guru, atau orang dewasa untuk anak. Sesuai dengan teori diatas, lembaga PAUD yang ada di Lombok Tengah sudah memiliki organisasi atau keterlibatan orang tua secara POM (Pengasuhan Atau Persatuan Orang Tua Murid) secara keseluruhan, ada 100% lembaga PAUD yang diteliti sudah melibatkan orangtua dalam semua kegiatan yang ada di satuan lembaga, namun ada beberapa bentuk keterlibatan orangtua pada satuan lembaga seperti yang pada table 4.3 layanan peran orang tua dan pengasuhan

sebanyak 25% lembaga, layanan peranan orang tua dan pengasuhannya berbentuk organisasi POM (Persatuan Orangtua Murid), 42% lembaga bentuk layanan peranan orang tua dan pengasuhannya bersifat kelompok atau individu dari orang tua dan ada 33% lembaga layanan peran orangtua dan pengasuhan dengan bentuk persatuan lainnya seperti..tetapi yang mempunyai surat resmi sebanyak 12,5%, ada 4% lembaga yang memiliki program kegiatan yang terlaksana secara rutin di organisasi orangtua yang telah dibentuk, dalam pelaksanaan program kegiatan bertujuan untuk memberikan layanan pada anak di satuan / luar satuan hanya 17% lembaga, dan semua guru sudah membuat catatan pencapaian perkembangan anak sebanyak 62,5% lembaga, dan disampaikan kepada orangtua sebagai catatan capaian perkembangan melalui buku penghubung sebanyak 33% lembaga, ada sebanyak 33% lembaga yang membuat catatan atau tanggapan yang diberikan kepada orangtua dalam bentuk tulisan dilapangan tersebut, dan ditindaklanjuti melalui pertemuan antara pendidik dan orangtua disatukan sejumlah 29% lembaga Melihat tingkat capaian persentase yang diperoleh pada layanan peran orang tua dan pengasuhan hasil yang didapatkan sudah cukup baik secara holistik integrative.

### 4. Layanan perlindungan anak

Dalam undang – undang Nomor 35 Tahun 2014 ( Asmawati, 2022) menjelaskan perlindungan anak merupakan segala bentuk kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak beserta hak agar anak dapat hidup, berkembang, tumbuh, dan dapat berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi demi terwujudnya anak Indonesia yang berakhlak mulia. Dan Kepala sekolah juga selalu untuk memastikan atau mengawasi guru yang melakukan tugasnya saat *home visit* harus memperlakukan anak secara baik, ramah, perhatian, peduli dan menyayangi anak serta tidak melabelkan sesuatu pada anak-anak didiknya (Oktaviani dkk, 2021) Dari hasil yang didapatkan di Lombok Tengah tidak memiliki kerjasama dari layanan perlindungan anak yang bersifat holistik integratif. Dikarenakan 24 satuan

lembaga PAUD yang ada di wilayah Kabupaten Lombok tengah belum ada lembaga yang bekerjasama dengan pihak KPAI (komisi perlindungan Anak Indonesia)

#### 5. Pelayanan keamanan dan kenyamanan

Kurikulum holistik integratif mengintegrasikan segala dalam pengembangan dasar anak secara menyeluruh antara jiwa dan badan serta aspek spiritual dan material untuk memenuhi keamanan anak (Elyana, 2017). Layanan keamanan dan kenyamanan secara keseluruhan lembaga yang ada di wilayah lombok Tengah anak didik di satuan lembaga PAUD sebanyak 91,5% yang memiliki presentasi tertinggi menjaga dan memfasilitasi anak dari mulai datang hingga anak dijemput orangtuanya dan menyiapkan, serta pendidik mengawasi anak saat bermain di lingkungan agar tertib dan teratur sudah 87,5% lembaga di Lombok Tengah yang sudah melaksanakannya sesuai dengan PAUD Holistik Integratif.

### KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) Pada TK Di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 terhadap 24 lembaga satuan PAUD di wilayah tersebut, dapat disimpulkan bahwa Implementasi layanan pembelajaran PAUD Holistik Integratif pada TK Di Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan hasil rata –rata hasil presentase pada layanan pembelajaran sebanyak 75% yang berarti pelaksanaan layanan pembelajaran yang bersifat Holistik Integratif sudah cukup terlaksana pada TK di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022. Implementasi kesehatan dan gizi PAU Holistik Integratif pada TK Di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2022 dapat disimpulkan belum bersifat holistik Integratif, dikarenakan dari 87,5% yang sudah bekerjasama dengan instansi atau organisasi atau kelompok bidang kesehatan lainnya hanya 12,5% yang sudah menjalin hubungan kerjasama secara formal yang dikuatkan dengan kerjasama antara kedua belah pihak. Implementasi layanan peran Orang Tua dan pengasuhan PAUD Holistik Integratif pada TK Kabupaten Di Lombok Tengah Tahun 2022 dapat disimpulkan belum terlaksana secara holistic dikarenakan dari 24 lembaga hanya

12,5% yang sudah bekerjasama secara resmi (berupa SK). Implementasi Layanan Perlindungan PAUD Holistik Integratif pada TK Di Kabupaten Lombok Tengah Tahun dapat disimpulkan belum terlaksana secara Holistik Integratif untuk layanan perlindungan anak belum ada lembaga yang kerjasama dengan pihak KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia). Implementasi Layanan Keamanan dan Kenyamanan PAUD Holistik Integratif pada TK Di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 adalah dapat disimpulkan hasil rata – rata presentase sebanyak 45% yang berarti pelaksanaan layanan keamanan dan kenyamanan yang bersifat Holistik Integratif belum terlaksana pada TK di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2022.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing dan dosen penguji, serta kepala lembaga yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil peneliti dapat bermanfaat buat semua orang atau peneliti selanjutnya.

### REFERENSI

- Asmawati, L. (2022). *Pelaksanaan Kesejahteraan dan Perlindungan Anak Usia 4-6 Tahun melalui E- Parenting di Masa Normal Baru. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4, 52:59
- Dini, J. P. A. U. (2021). Penerapan PAUD Holistik Integratif pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1870-1882.
- Elyana, L. (2017). Kurikulum holistik integratif anak usia dini dalam implementasi self regulated learning. *Prosiding HIPKIN Jateng*, 1(1), 1-7.
- Fahrudin, & Astini, B. N. (2018). *Pelatihan Program Parenting Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Paud Di Kota Mataram Tahun 2018*.
- Isratati, Y., Yaswinda, & Movitasari, M. A. (2022). *Implementasi Model Cipp Dalam Pelaksanaan Paud Holistik Integratif Di Nagari Sarilamaka Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*. 1(8), 2333–

- 2342.
- Krisnanik, E., Rahayu, T., & Tobing, D. L. (2020). *Desain Model Basisdata Monitoring Perawatan Dan Perkembangan Kesehatan Anak Paud Melalui Metode Holistik Integratif*. *Informasik: Jurnal Ilmu Komputer*, 15(3), 113-122
- Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 346-35.
- Netriwinda, N., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. A. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Paud Holistik Integratif dengan Model Cipp Di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2343-2352
- Ngiu, Z., & Djafri, N. (2022). *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Holistik Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(3), 1429–1438.
- Sadiah, G. S., Romadhona, N. F., & Gustiana, A. D. (2020). *Penerapan Layanan Kesehatan Dan Gizi Dalam Penyelenggaraan Paud Holistik Integratif Di Tk Alam Pelopor Rancaekek*. *Edukid*, 17(1), 50–64.
- Suarta, I. N., & Rahayu, D. I. (2018). *Model Pembelajaran Holistik Integratif di PAUD Untuk Mengembangkan Potensi Dasar Anak Usia Dini*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1), 31.
- Sudaryono (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)* (U. R. Suryani (Ed.); Pertama). Pt Bumi Aksara.
- Ulfah, M. (2019). *Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga Pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 10-19